

Tingkat Pemahaman Suporter Pelatih, Pembina, Dan Pemain U-15 Perwira Timur Football Academy Terhadap Peraturan Sepak Bola (Law Of The Game 2024) Di Kabupaten Purbalingga

Yazid Alif Alhaqi
email: yazidalifalhaqi@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this study comes from the lack of understanding that supporters, coaches, trainers, and the U-15 Football Academy of East Officers have for football regulations (Law of the Game 2024). The purpose of this study was to determine the level of understanding of football regulations (law of the Game 2024). The method used in this study is the research method. The survey population included all supporters, coaches, trainers, and U-15 players from the East Officers Football Academy. The sample was taken using targeted sampling technology. That is, the sample was selected based on certain goals and criteria. Data collection was carried out by questionnaire or questionnaire documentation, observation, and distribution. The data obtained were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques with a percentage approach. Based on the results of the analysis, it is known that the majority of supporters have a good understanding (70%). Most coaches understand very well (75%). Coaches are evenly divided, with 50% each in the very good category. U-15 players usually understand the rules very well (33%) and well (67%). These findings conclude that the overall measure of support from the East Officers Football Academy (laws of the Game 2024) from Purbalingga.

Keywords: Understanding, Laws of the game, Football

Abstrak

Latar belakang penelitian ini berasal dari kurangnya pemahaman bahwa pendukung, pelatih, pelatih, dan Akademi Sepak Bola U-15 perwira timur memiliki untuk peraturan sepakbola (Law of the Game 2024). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat pemahaman tentang peraturan sepak bola (law of the Game 2024). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian. Populasi survei termasuk semua pendukung, pelatih, pelatih, dan pemain U-15 dari perwira timur Akademi Sepak Bola. Sampel diambil menggunakan teknologi sampel yang ditargetkan. Artinya, sampel dipilih berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner atau dokumentasi kuesioner, pengamatan, dan distribusi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan persentase. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa mayoritas pendukung memiliki pemahaman yang baik (70%). Sebagian besar pelatih memahami dengan sangat baik (75%). Pelatih terbagi secara merata, dengan 50% masing -masing dalam kategori yang sangat baik. Pemain U-15 biasanya memahami aturannya dengan sangat baik (33%) dan baik (67%). Temuan ini menyimpulkan bahwa ukuran keseluruhan dukungan dari perwira timur Football Academy (laws of the Game 2024) dari Purbalingga.

Kata kunci: Pemahaman, Laws of the game, Sepakbola

PENDAHULUAN

Sepak bola saat ini adalah salah satu olahraga yang paling sering dibahas di berbagai media. Olahraga ini sangat populer dan sejauh ini telah diminati. Atraksi utama dari permainan sepak bola adalah strategi permainan mereka, gesit, gerakan dinamis dan kerja tim. Ini penuh dengan antusiasme dan perjuangan yang dapat dikejutkan oleh penonton. Pemutar Flinelle yang terkontrol juga memungkinkan Anda untuk mengekspresikan identitas pribadi Anda dalam kerangka kerja bermain tim Anda. Aspek kunci sepak bola adalah teknik, kekuatan, kondisi fisik, daya tahan, kecepatan, strategi permainan dan keterampilan.

Pertandingan sepak bola tidak hanya disukai oleh orang dewasa, tetapi juga dimainkan di berbagai tingkat sosial, terlepas dari usia, bentuk tubuh, status sosial atau pekerjaan. Anak -anak, remaja, orang tua, baik besar maupun kecil, yang kaya dan miskin, dealer, pekerja, petani dan bahkan wanita berpartisipasi dalam olahraga. Sepak bola umumnya dikenal sebagai olahraga dan dianggap sebagai alat penting untuk dukungan fisik dan intelektual untuk pengembangan manusia. Tujuannya adalah untuk menciptakan masyarakat yang adil, sukses, seimbang, dan setara menurut nilai-nilai Pancasila pada tahun 1945 dan misi Konstitusi Republik Indonesia. (Setiawan & Subiyono, 2019).

Atlet sepak bola profesional perlu memiliki berbagai keterampilan, termasuk kondisi fisik yang sangat baik, taktik permainan, keterampilan teknis yang memenuhi syarat, kekuatan mental sebagai dasar untuk angka SDM yang baik, dan kemampuan untuk secara aktif berinteraksi dengan lingkungan sosial rekan tim, pelatih, pegawai negeri, penggemar, dan media. Semua kemampuan ini perlu sangat memahami peraturan resmi yang ditentukan oleh PSSI (asosiasi sepak bola di seluruh Indonesia) dan mendukung kinerja dan profesionalisme pemain di lapangan.

Sebagai organisasi induk dari PSSI (Indonesian Football Association), kami memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk mengelola pengembangan sepak bola di Indonesia, termasuk

meningkatkan kinerja, pengajaran dan penanganan berbagai masalah. Antusiasme komunitas Purbalingga terhadap sepak bola sangat tinggi. Ini dapat dilihat dari jumlah penonton di setiap pertandingan sepak bola. Persibangga adalah salah satu tim kebanggaan di wilayah ini dan selalu didukung sepenuhnya oleh penjaga keamanan siswa di kompetisi. Di Liga 3 pada tahun 2024 Persibangga berada di tempat kedua, tetapi harus berhenti di babak zona nasional. Berdasarkan pengamatan, komunitas Purbalingga juga antusias tentang pertandingan sepak bola di Tarkam dan turnamen amatir.

Berdasarkan pengamatan dari beberapa pertandingan, antusiasme pendukung sepak bola Purbalingga sangat tinggi, tetapi para pengikut masih khawatir pada tingkat kompetisi amatir. Suasana permainan panas sering kali membangkitkan perasaan, terutama ketika ada pelanggaran, ukuran seperti olahragawan di antara para pemain, perlakuan keras terhadap wasit, atau keputusan hakim yang dianggap kontroversial. Ini tidak hanya memicu promosi anarkis dari pemain, pelatih, pegawai negeri dan pendukung, tetapi juga mengukur foto tata kelola Purbalingga yang bagus.

Faktanya, persaingan harus menjadi tempat untuk kepemimpinan dan kelahiran spesies pemain berbakat. Sayangnya, kenyataan sebenarnya menunjukkan suasana permainan yang tidak berguna. Oleh karena itu, upaya berbagai pemangku kepentingan, termasuk organisasi, wasit, pegawai negeri, pemain, dan pendukung, terutama mengenai pemahaman aturan dan permainan sepak bola (LOTG). Ada banyak pemain yang tidak memahami aturan permainan ini melarang penggunaan aksesoris seperti kalung, gelang, dan perlindungan fisik. Memahami LOTG penting tidak hanya bagi pemain, tetapi juga untuk pelatih, pegawai negeri, pelatih dan pendukung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif persentase. Metode kuantitatif termasuk metode penelitian untuk memeriksa sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan peralatan penelitian, dan analisis data bersifat statistik. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari delapan latihan yang terdiri dari 10 pendukung perwira Timur

Kabupaten Purbalingga, empat pelatih, empat pelatih dan 15 pemain akademi sepak bola U15.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Suporter

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Kriteria
1.	86% - 100%	Sangat Baik	1	10%
2.	71% - 85%	Baik	7	70%
3.	56% - 70%	Cukup Baik	2	20%
4.	41% - 51%	Kurang	0	0
5.	>25% - 40%	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			10	100%

Berdasarkan Tabel 4.1, pemahaman suporter terhadap peraturan sepak bola (Laws of the Game 2024) di Kabupaten Purbalingga dapat dijelaskan sebagai berikut: satu orang (10%) masuk dalam kategori sangat baik, tujuh orang (70%) dalam kategori baik, dua orang (20%) dalam kategori cukup baik, dan tidak ada suporter yang termasuk dalam kategori kurang atau sangat kurang (0%). Grafik di bawah ini menyajikan rincian lebih lanjut:



2. Hasil Penelitian Pelatih

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Kriteria
1.	86% - 100%	Sangat Baik	3	75%
2.	71% - 85%	Baik	1	25%
3.	56% - 70%	Cukup Baik	0	0%
4.	41% - 51%	Kurang	0	0%
5.	>25% - 40%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			4	100%

Tabel 4.2 menunjukkan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan sepak bola (*Laws of the Game 2024*) di Kabupaten Purbalingga, dengan rincian sebagai berikut: 3 orang (75%) pada kategori sangat baik, 1 orang (25%) pada kategori baik, dan tidak ada responden pada kategori cukup baik, kurang, maupun sangat kurang (0%). Grafik di bawah ini memberikan gambaran lebih jelas.



3. Hasil Penelitian Pembina

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Kriteria
1.	86% - 100%	Sangat Baik	2	50%
2.	71% - 85%	Baik	2	50%
3.	56% - 70%	Cukup Baik	0	0%
4.	41% - 51%	Kurang	0	0%
5.	>25% - 40%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			4	100%

Tabel 4.3 menyajikan data mengenai tingkat pemahaman pembina terhadap peraturan sepak bola (*Laws of the Game 2024*) di Kabupaten Purbalingga. Hasilnya menunjukkan bahwa 50% pembina (2 orang) berada dalam kategori sangat baik, dan 50% lainnya (2 orang) masuk dalam kategori baik. Sementara itu, tidak ada pembina yang termasuk dalam kategori cukup baik, kurang, maupun sangat kurang (masing-masing 0%). Informasi lebih rinci dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



4. Hasil Penelitian Pemain

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Kriteria
1.	86% - 100%	Sangat Baik	5	33%
2.	71% - 85%	Baik	10	67%
3.	56% - 70%	Cukup Baik	0	0%
4.	41% - 51%	Kurang	0	0%
5.	>25% - 40%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			15	100%

Tabel 4.4 menunjukkan tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan sepak bola (Laws of the Game 2024) di Kabupaten Purbalingga. Dari data tersebut, 5 pemain (33%) berada dalam kategori sangat baik, dan 10 pemain (67%) dalam kategori baik. Tidak ada pemain yang masuk dalam kategori cukup baik, kurang, atau sangat kurang (0%). Grafik di bawah ini memberikan penjelasan lebih lanjut.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman suporter bervariasi: 10% berada pada kategori sangat baik, 70% baik, dan 20% cukup baik. Ini menunjukkan mayoritas suporter memiliki

pemahaman yang baik terhadap peraturan sepak bola. Pada kelompok pelatih, 75% termasuk kategori sangat baik dan 25% baik, menandakan tingkat pemahaman yang sangat tinggi. Pembina terbagi rata antara kategori sangat baik dan baik (masing-masing 50%), menunjukkan pemahaman yang cukup baik. Sementara itu, pemain menunjukkan pemahaman yang kuat dengan 33% dalam kategori sangat baik dan 67% baik.

Perbedaan tingkat pemahaman ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Suporter umumnya memiliki pengetahuan karena pernah bermain sepak bola atau rutin menonton pertandingan. Pelatih dan pembina memiliki latar belakang sebagai mantan pemain berlisensi dan berpengalaman. Pemain juga menunjukkan pemahaman baik karena terbiasa mengikuti kompetisi resmi dan dilatih oleh pelatih profesional. Namun, rendahnya sosialisasi aturan kepada suporter menjadi salah satu penyebab masih adanya perbedaan tingkat pemahaman di antara kelompok tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman terhadap peraturan sepak bola (*Laws of the Game 2024*) di Perwira Timur Football Academy U-15 Kabupaten Purbalingga berada pada kategori baik. Rinciannya, sebanyak 33% responden masuk dalam kategori sangat baik, 58% baik, dan 9% cukup baik. Dengan demikian, pemahaman suporter, pembina, pelatih, dan pemain terhadap peraturan sepak bola tergolong baik secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriady, M. (2019). Metode Pemahaman Hadis. Ekspos: *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 16(1), 314.
- Deni Nurhidayat, I. S. (2021). Tingkat Pemahaman Wasit Dan Pelatih Tentang Peraturan Permainan Sepak Bola Pada Kompetisi Internal Persebaya. *Jurnal Prestasi Olah Raga*.
- Eddy Noviana. (2017). Analisis Pemahaman Mahasiswa Pgsd Fkip Universitas Riau Terhadap Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Tunas Bangsa*, 4 (Vol.4 No. 2(2017), 153–162.
- Fajrin, S. N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Mahayati, D. S. (2021). Literature Review : Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 1(1), 6.

- Fauzan Adi Pratomo Setu, M. A. (2021). Indonesian Journal for Survey Tingkat Kebugaran Jasmani dan Pemahaman Law of The Game Wasit Askab Magelang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 153– 159. 99. 83015888
- Gultom, Z. A. S. (2017). Survei Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Tentang Peraturan Permainan Sepak Bola (Laws of the Game) 2014/2015 Pada Klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (Psms) Medan Tahun 2016, 1(1), 1–11.
- Putra Surapana, I. S. (2020). Tingkat Pemahaman Pelatih Sekolah Sepakbola Terhadap Kurikulum Sepakbola Indonesia Filanesia Di Kabupaten Kediri Pada Tahun 2020. *Jurnal Unesa*, 136–143.
- Yarmani, Y. (2017). Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Law Of The Game) Wasit C-2 dan C-1 ASPROV PSSI Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 50–53.